

Kolaborasi Akademisi, Praktisi, Pejabat Pemerintahan dan Mahasiswa dalam Sosialisasi dan Konseling Ekonomi Islam di Kecamatan Cirangkong Subang, Jawa Barat

Wijiharta ^{1*}, Siti Murtiyani ², Agus Yohana ³

STEI Hamfara, Yogyakarta
mwijiw@gmail.com^{1*}

recieved: Februari 2022

reviewed: Juli 2022

accepted: Agustus 2022

Abstrak

Penyelenggaraan sosialisasi dan konseling secara kolaborasi dengan melibatkan berbagai kalangan dari kalangan akademisi, pengambil kebijakan public, pengelola usaha, dan pelaku usaha. Kegiatan diselenggarakan dalam bentuk seminar secara blended (kombinasi offline dan online by zoom). Kegiatan menarik minat 83 peserta dari berbagai elemen masyarakat yang hadir secara offline dan online. Diskusi seminar berlangsung secara online. Adapun konsultasi berlangsung secara offlinedan offline di sela kegiatan dan pasca kegiatan seminar. Konsultasi offline di lokasi antara peserta dengan konsultan pendamping lapangan bisa terlaksana lebih eksploratif.

Kata kunci: kolaborasi, sosialisasi, konseling, ekonomi Islam, ketahanan pangan

Abstract

Organizing socialization and counseling in collaboration by involving various groups from academics, public policy makers, business managers, and business actors. Activities are held in the form of blended seminars (combination of offline and online by zoom). The activity attracted 83 participants from various elements of society who attended offline and online. Seminar discussions take place online. The consultation takes place offline and offline in between activities and after seminar activities. On-site offline consultations between participants and field assistant consultants can be carried out more exploratory.

Keywords: collaboration, socialization, counseling, Islamic economics, food security

PENDAHULUAN

Ketahanan pangan merupakan salah satu tolok ukur keberhasilan pembangunan sektor pertanian (Suryawati, 2019). Secara konsepsi, Ekonomi Islam mampu menjadi solusi problem ketahanan pangan nasional (Syihab et al., 2022). Upaya untuk mewujudkan agar Indonesia kuat dalam ekonomi syariah, kuat ketahanan pangan, sekaligus menjadi pusat industri halal global membutuhkan kolaborasi antara kelompok tani, lembaga keuangan syariah, kalangan industri dan dukungan regulasi pemerintah (Basyariah, 2022). Akses terhadap modal sarana produksi dan peningkatan pengetahuan diharapkan akan mendukung terwujudnya ketahanan pangan (Syawie, 2012; Yani & M.Nur, 2020) didukung dengan pemberian pendidikan dan pelatihan, serta informasi peluang bisnis (Farida, 2015).

Pada sisi lain berdasarkan kajian environmental scanning terdapat beberapa permasalahan pada lingkungan makro dan lingkungan industry, yang diantaranya adalah permasalahan special interest group dan hegemoni global force (Priastomo & Wijiharta, 2022). Sehingga dibutuhkan upaya agar terbebas dari hegemoni pasar bebas untuk terwujudnya ketahanan pangan (Syihab et al., 2022). Sosialisasi politik ekonomi Islam pada sector pertanian penting dilakukan sebagai upaya untuk memahami pelaku usaha pertanian, kalangan industry, Lembaga keuangan syariah dan instansi terkait.

Kegiatan ini bertujuan untuk mensosialisasikan Ekonomi Islam dengan tema Strategi Politik Ekonomi Islam dalam Mewujudkan Ketahanan dan Kedaulatan Pangan. Sosialisasi dan konseling diselenggarakan secara kolaborasi dengan melibatkan berbagai kalangan (akademisi, pengambil kebijakan public, pengelola usaha, pelaku usaha) untuk menarik minat peserta dari berbagai elemen masyarakat agar pengetahuan tentang ekonomi Islam tersebar di tengah masyarakat.

METODE

Kolaborasi, sosialisasi, dan konseling ekonomi Islam diselenggarakan dengan bentuk kegiatan seminar yang diselenggarakan secara kombinasi *offline* dan *online (blended)*. Kegiatan *offline* diselenggarakan di aula Kecamatan Cirangkong Kabupaten Subang Jawa Barat, sedangkan kegiatan *online* melalui media *zoom*. Moderator panitia dari mahasiswa Tim a-MELT memandu kegiatan seminar secara *offline*. Pejabat public dari pemerintah kecamatan setempat memberi sambutan secara *offline*. Empat nara sumber berturutan menyampaikan materi secara online, dilanjutkan dengan tanya jawab. Konsultasi dilayani tim yang terbagi secara *offline* di lokasi dan *online* melalui *japri whatsapp*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi

Sosialisasi bertema Strategi Politik Ekonomi Islam dalam Mewujudkan Ketahanan dan Kedaulatan Pangan diselenggarakan dalam situasi pandemic secara *blended*. Kegiatan berlangsung pada 28 Desember 2021 di aula Kecamatan Cirangkong Kabupaten Subang Jawa Barat dengan menetapi protocol kesehatan 5M. Bertindak sebagai penyelenggara adalah Tim a-MELT mahasiswa STEI Hamfara Yogyakarta dengan dukungan fasilitas pemerintah Kecamatan Cirangkong. Kegiatan diawali dengan sambutan Ketua STEI Hamfara (*online*) dan Sekretaris Camat mewakili pemerintahan setempat (*offline*). Rangkaian acara selanjutnya berlangsung secara online yang diawali *success story* Dompot Dhuafa yang diwakili Bapak Zahrul Ramadhan A.W., S.Si., dilanjutkan paparan sosialisasi para akademisi yaitu Dr. Epi Taufik, S.Pt., M.Si. (IPB), Ahmad Lubis (PPI Jepang), Dr. Iwan Setiawan, SP., M.Si. (Unpad), dan Dwi Condro Triono, SP., M.Ag., Ph.D. (pakar ekonomi Islam) yang dimoderatori oleh alumni Ibrahim Jainuddin, SEI., ME. yang memberikan sosialisasi secara online. Adapun Tim konsultan pendamping dari STEI Hamfara adalah adalah Wijiharta, SP., MM. dan Agus Yohana, SEI (di lokasi) dan Siti Murtiyani, SE., M.Si., Akt., Ph.D. (*online*).



Gb. 1. Banner promosi kegiatan

Kegiatan sosialisasi dihadiri oleh berbagai elemen meliputi pengambil kebijakan pemerintahan, pengelola usaha, para pelaku usaha, akademisi, pegiat ekonomi Islam dan mahasiswa secara online dari berbagai daerah dan beberapa elemen hadir offline. Pertanyaan yang diajukan oleh peserta online dijawab dalam sesi diskusi secara online melalui zoom. Diskusi antara peserta off line di lokasi juga berlangsung dengan konsultan pendamping. Diskusi off line berlangsung lebih leluasa baik di sela forum maupun pasca forum selesai.



Gb. 2. Peserta kegiatan

Sosialisasi bertema Strategi Politik Ekonomi Islam dalam Mewujudkan Ketahanan dan Kedaulatan Pangan diselenggarakan dalam situasi pandemic secara blended. Kegiatan berlangsung pada 28 Desember 2021 di aula Kecamatan Cirangkong Kabupaten Subang Jawa Barat dengan menepati protocol kesehatan 5M. Bertindak sebagai penyelenggara adalah Tim a-MELT mahasiswa STEI Hamfara Yogyakarta dengan dukungan fasilitas pemerintah Kecamatan Cirangkong. Kegiatan diawali dengan sambutan Ketua STEI Hamfara (online) dan Sekretaris Camat mewakili pemerintahan setempat (offline). Rangkaian acara selanjutnya berlangsung secara online yang diawali success story Dompot Dhuafa yang diwakili Bapak

Kegiatan Konsultasi



Gb. 3. Slide materi ke 1 dan 2

Kegiatan konsultasi berlangsung secara online dan off line. Pertanyaan peserta online dijawab dalam sesi diskusi oleh nara sumber. Tim konsultan pendamping menyambut dan melayani konsultasi dan diskusi yang bersifat off line di lokasi. Keuntungan diskusi secara langsung hingga di luar forum adalah lebih eksploratif sehingga bisa sama – sama memahami permasalahan dan lingkungnya.

Salah satu pertanyaan yang diajukan oleh seorang manajer kebun kepada tim konsultan pendamping adalah tentang langkah alternatif untuk menghindari penyewaan lahan pertanian. Pertanyaan tersebut timbul sebagai tanggapan atas penjelasan dari pembicara ke 3 yang menyampaikan tentang penyatuan kepemilikan lahan pertanian dengan produksinya yang ditarik dari hukum tentang menghidupkan tanah mati (*ihya'u al-mawat*), hukum larangan menterlantarkan lahan pertanian selama lebih tiga tahun dan hukum larangan menyewakan lahan pertanian.



Gb. 4. Disuksi di sela acara dan di luar acara

Salah satu pertanyaan yang diajukan oleh seorang manajer kebun kepada tim konsultan pendamping adalah tentang langkah alternatif untuk menghindari penyewaan lahan pertanian. Pertanyaan tersebut timbul sebagai tanggapan atas penjelasan dari pembicara ke 3 yang menyampaikan tentang penyatuan kepemilikan lahan pertanian dengan produksinya yang ditarik dari hukum tentang menghidupkan tanah mati (*ihya'u al-mawat*), hukum larangan

menterlantarkan lahan pertanian selama lebih tiga tahun dan hukum larangan menyewakan lahan pertanian.

KESIMPULAN

Penyelenggaraan sosialisasi dan konseling secara kolaborasi dengan melibatkan berbagai kalangan (akademisi, pengambil kebijakan public, pengelola usaha, pelaku usaha) menarik minat peserta dari berbagai elemen masyarakat. Layanan konsultasi secara online dan offline memudahkan bagi peserta konsultasi. Konsultasi offline peserta dengan Konsultan Pendamping lapangan bisa terlaksana konsultasi yang lebih eksploratif.

Kegiatan sosialisasi kolaboratif ini baik untuk diselenggarakan sesuai dengan tema yang actual dan menarik bagi masyarakat terkait sudut pandang dari sisi ekonomi Islam, mengingat perubahan lingkungan bisnis yang semakin cepat (Bairizki et al., 2021) menuntut pensikapan yang tepat. Pihak - pihak yang terlibat dan lokasi juga menyesuaikan tema, misalnya melibatkan alumni entrepreneur (Rohaeni & Wijiharta, 2020).

DAFTAR PUSTAKA

- Bairizki, A., Irwansyah, R., Arifudin, O., Asir, M., Wijiharta, Ganika, G., Karyanto, B., Lewaherilla, N., Nasfi, Nugroho, L., Hasbi, I., & Marietza, F. (2021). *Manajemen Perubahan*. Widina Media Utama.
- Basyariah, N. (2022). *Pembiayaan Sektor Pertanian : Mendukung Visi Negara Ketahanan Pangan dan Pusat Industri Halal Global*. 03(01), 1-11.
- Farida, U. J. (2015). Memahami Konsep Al-Falah Melalui Upaya Penguatan Ketahanan Pangan Dalam World Islamic Economic Forum (WIEF). *JIE Lariba*, 1(1), 54-69.
- Priastomo, T., & Wijiharta, W. (2022). Pemetaan Permasalahan Ketahanan Pangan: Pendekatan Environmental Scanning Manajemen Strategik. *Youth & Islamic Economic Journal*, 03(01s), 12-25.
- Rohaeni, A., & Wijiharta. (2020). *Review Penelitian tentang Alumni dan Perguruan Tinggi Almamater*. 1(1), 12-19.
- Suryawati, I. (2019). Suryawati Strategi Ketahanan Pangan Indonesia ... Strategi Ketahanan Pangan Indonesia dalam Konstruksi Media (Analisis Framing Pada Berita Tirto . Id). *Jurnal Komunikatif*, 8(1), 74-98.
- Syawie, M. (2012). KETAHANAN PANGAN DAN KESEJAHTERAAN PETANI (Food Security and Farmers Well-being). *Informasi*, 17(03), 158-164.
- Syihab, M. B., Utomo, Y. T., & Yusanto, I. (2022). Mengatasi Ancaman Pasar Bebas Pada Ketahanan Pangan Nasional Dengan Ekonomi Islam. *Youth Islamic Economic Journal*, 03(01), 36-45.
- Yani, L., & M.Nur, M. (2020). Analisis Pengaruh Pengelolaan Lahan Pertanian Berbasis Adat-Istiadat Terhadap Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Ekonomi Pertanian Unimal*, 3(1), 33. <https://doi.org/10.29103/jepu.v3i1.3176>